**BAB V**

**PENUTUP**

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil tahap-tahap perancangan, pembuatan dan pengujian pada pemodelan *user interface* dan *user experience* *prototype* aplikasi E-Nelayan dengan menggunakan metode *design sprint* untuk mempermudah nelayan surabaya dalam menentukan *fishing point* ketika melaut didapat beberapa kesimpulan sebagai

berikut :

1. Hasil pada pengujian *usability testing* aplikasi E-Nealayan menggunkan maze design didapatkan kesimpulan bahwa pengujian yang dilakukan telah berhasil dan mendapat kualifikasi baik dan mendapat nilai keseluruhan sebesar 71%. Nilai tersebut diambil dari rata-rata hasil *key performance indicators* : sukses *user*, *bounce user*, durasi *use*r dan salah klik *user*.
2. Hasil pada analisa data tabel prosentase jawaban responden didapatkan hasil perhitungan jawaban pada aspek *learnability* sebesar 83,33% dan untuk aspek *memorability* diperoleh angka sebesar 88,88%. Hasil total keseluruhan dapat disimpulkan bahwa 86,10% *prototyte* dinyatakan berhasil, sedangkan 49,99% *prototyte* membutuhkan evaluasi.
3. Hasil pada penilaian menggunakan skala linier 1 sampai 10 di aplikasi google form dengan 10 butir pertanyaan berturut turut nilai rata-ratanya sebagai berikut, pertanyaan pertama bernilai 9.5, pertanyaan kedua bernilai 9.7, pertanyaan ketiga bernilai 9, pertanyaan keempat bernilai 9.8, pertanyan kelima bernilai 8.9,

88

89

pertanyaan keenam bernilai 9.9, pertanyaan ketujuh bernilai 9.6, pertanyaan kedelapan bernilai 9.8, pertanyaan kesembilan bernilai 9.1, pertanyaan kesepuluh bernilai 9.8.

#### 5.2 Saran

Dalam hasil analisis dan pengembangan desain *user interface* tentunya memiliki kekurangan yang dapat disempurnakan lagi, dan penulis memberikan beberapa saran dalam perbaikan desain *user interface* pada prototype E-Nelayan, yaitu:

1. Pada penelitian ini hanya mencakup perancangan *prototype* sehingga dapat dikembangkan lagi dengan membuat *back-end* system dari aplikasi E-Nelayan.
2. Pada penelitian ini, tampilan server wilayah yang tersedia hanya berfokus pada perairan suarabaya, sehingga dapat dikembangkan lagi dengan memuat lebih banyak wilayah perairan di indonesia.